DOKUMEN

STANDAR PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	004/SPM/P3I/VII/2026
Tanggal Penetapan	:	20 Juli 2026
Tanggal Berlaku	:	20 Juli 2026
Revisi	:	00 (Edisi Pertama Tahun 2026)

HALAMAN PENGESAHAN
DOKUMEN STANDAR PENELITIAN
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

Nama Dokumen : Dokumen Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Nomor Dokumen : 004/SPM/P3I/VII/2026
Tanggal Penetapan : 20 Juli 2026
Tanggal Berlaku : 20 Juli 2026
Revisi : 00 (Edisi Pertama Tahun 2026)

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN					
PROSES	**PENANGGUNG JAWAB**			**Tanggal**	**Cap**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**		
1. Perumusan	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		20 Juli 2026	Satuan Penjaminan Mutu Internal
2. Pemeriksaan	Dr. Riyanto Wibowo, A.Par., M.Si	Wakil Direktur Akademik		20 Juli 2026	
3. Persetujuan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Direktur		20 Juli 2026	
4. Penetapan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Ketua Senat		20 Juli 2026	Senat Akademik
	Dra. Tedja Maria Hasan	Yayasan		20 Juli 2026	
5. Pengendalian	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		20 Juli 2026	Satuan Penjaminan Mutu Internal

POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Jl. Perjuangan no. 18, Cirebon (45135)
Telp. (+62231) 8493260; Fax (+62231) 8493261
website: http://www.poltekparprima.ac.id; email: info@poltekparprima.ac.id

KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Nomor: 022/DIR/P3I/SKep/VII/2026
Tentang
PENETAPAN STANDAR PENELITIAN
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
TAHUN 2026

DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan penelitian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, diperlukan Standar Penelitian yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
2. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 Tentang perubahan atas Peraturan Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi wajib menetapkan dan melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal secara sistematis dan berkelanjutan;
3. bahwa Standar Penelitian merupakan bagian dari Standar Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar dalam menjamin kualitas proses, hasil, dan dampak penelitian sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
4. bahwa untuk memberikan kepastian, keseragaman, dan arah dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional, perlu menetapkan Dokumen Standar Penelitian melalui Keputusan Direktur;
5. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3, dan 4, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Prima Internasional tentang Penetapan Dokumen Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional Tahun 2026.

Mengingat :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang perubahan atas Peraturan Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Statuta Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
9. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
10. Ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan penelitian di perguruan tinggi

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL TENTANG PENETAPAN DOKUMEN STANDAR PENELITIAN POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL TAHUN 2026.

Kesatu : Menetapkan Dokumen Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Dokumen Standar Penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi pedoman resmi dalam penyelenggaraan penelitian, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta pengembangan mutu penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Ketiga : Dokumen Standar Penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mencakup kerangka dan sistem Standar Penelitian yang terdiri atas:

1. Standar Hasil Penelitian;
2. Standar Isi Penelitian;
3. Standar Proses Penelitian; dan
4. Standar Penilaian Penelitian.

POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Jl. Perjuangan no. 18, Cirebon (45135)
Telp. (+62231) 8493260; Fax (+62231) 8493261
website: http://www.poltekparprima.ac.id; email: info@poltekparprima.ac.id

Keempat : Seluruh pimpinan, unit kerja, program studi, dosen, peneliti, tenaga kependidikan, mahasiswa yang terlibat dalam penelitian, serta pihak terkait wajib melaksanakan Standar Penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam dokumen ini.

Kelima : Unit yang membidangi penelitian bersama Satuan Penjaminan Mutu (SPM) bertanggung jawab melakukan koordinasi, sosialisasi, pembinaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan pelaksanaan Standar Penelitian melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Keenam : Pelaksanaan Standar Penelitian wajib dievaluasi secara berkala melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Rencana Tindak Lanjut (RTL), serta program peningkatan mutu sebagai bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Ketujuh : Dokumen Standar Penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU ditinjau dan disempurnakan secara berkala sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan standar, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, perubahan peraturan perundang-undangan, kebutuhan institusi serta pemangku kepentingan, dan arah pengembangan penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Kedelapan : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 20 Juli 2026

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Dr. Sh[illegible]ndro Suryono, SE., M.M
Direktur

Tembusan:
1. Yth. Ketua Yayasan Prima Ardian Tana
2. Pertinggal

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Standar Aspek Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional ini dapat disusun dan ditetapkan. Dokumen ini merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjamin mutu penyelenggaraan penelitian secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.

Penyusunan Dokumen Standar Aspek Penelitian ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi beserta perubahannya. Dokumen ini memuat standar-standar penelitian yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian, sehingga mampu menghasilkan luaran yang berkualitas, inovatif, relevan, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, industri pariwisata, serta masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen mengembangkan penelitian terapan yang mendukung inovasi, penguatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, serta penyelesaian berbagai permasalahan di masyarakat. Implementasi standar penelitian dilaksanakan melalui pendekatan SMART SPMI (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely) agar setiap standar, indikator, dan target mutu dapat diterapkan secara konsisten, diukur pencapaiannya, dievaluasi, serta ditingkatkan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Kami menyampaikan apresiasi kepada Satuan Penjaminan Mutu, tim penyusun, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Dokumen Standar Aspek Penelitian ini menjadi pedoman yang efektif bagi pimpinan, dosen, peneliti, program studi, unit pendukung penelitian, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan penelitian yang bermutu, relevan, inovatif, dan berdampak, sehingga semakin memperkuat peran Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai perguruan tinggi pariwisata pencetak tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia.

Cirebon, 20 Juli 2026

Direktur

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Dr. Chondro Suryono, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN ii
SK PENETAPAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tujuan Standar Penelitian 2
D. Fungsi Standar Penelitian 3
E. Ruang Lingkup Standar Penelitian 3
F. Sasaran Standar Penelitian 3
G. Hubungan Standar Penelitian dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal 4
H. Sistematika Dokumen Standar Penelitian 4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN STANDAR PENELITIAN 6
A. Visi Institusi 6
B. Misi Institusi 6
C. Tujuan Institusi 6
D. Arah Pengembangan Penelitian Institusi 7
E. Karakteristik Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional 8
G. Pendekatan SMART SPMI 8
H. Hubungan Standar Penelitian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi 9
I. Hubungan Standar Penelitian dengan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi 9
BAB III SISTEM STANDAR PENELITIAN 11
A. Konsep Standar Penelitian 11
B. Tujuan Pengembangan Standar Penelitian 11
C. Prinsip Pengembangan Standar Penelitian 11
D. Struktur Standar Penelitian 12
E. Komponen Standar Penelitian 13
F. Keterkaitan Antara Standar Penelitian 13
G. Sistem Pengukuran Mutu Penelitian 14
H. Hubungan Standar Penelitian dengan Siklus PPEPP 14
I. Integrasi Standar Penelitian dengan SMART SPMI 15
J. Kedudukan Buku Standar Penelitian 15
BAB IV KERANGKA STANDAR PENELITIAN 16
A. Struktur Standar Penelitian 16
B. Keterkaitan Antar Standar Penelitian 17

C. Peta Mutu Standar Penelitian 18
D. Hubungan Standar Penelitian dengan Siklus PPEPP 18
E. Hubungan Standar Penelitian dengan SMART SPMI 19
F. Hubungan Standar Penelitian dengan Dokumen Standar Operasional 19
G. Arah Pengembangan Standar Penelitian 19
BAB V IMPLEMENTASI STANDAR PENELITIAN 21
A. Pelaksanaan Standar Penelitian 21
B. Penetapan Standar Penelitian 21
C. Monitoring dan Evaluasi Standar Penelitian 22
D. Audit Mutu Internal Standar Penelitian 22
E. Rapat Tinjauan Manajemen 23
F. Rencana Tindak Lanjut 23
G. Peningkatan Mutu Penelitian 24
H. Integrasi Standar Penelitian dengan SMART SPMI 24
I. Siklus Peningkatan Mutu Berkelanjutan 25
BAB VI DOKUMEN STANDAR PENELITIAN 26
A. Kedudukan Dokumen Standar Penelitian 26
B. Hierarki Dokumen Standar Penelitian 26
C. Buku Standar Penelitian 27
D. Struktur Dokumen Buku Standar Penelitian 27
E. Hubungan Dokumen Standar Penelitian dengan Dokumen Mutu Lainnya 28
F. Pengendalian Dokumen Standar Penelitian 28
G. Pengembangan dan Penyempurnaan Dokumen Standar Penelitian 29
H. Integrasi Dokumen Standar Penelitian dengan SMART SPMI 29
BAB VII PENUTUP 31
A. Komitmen Pelaksanaan Standar Penelitian 31
B. Tanggung Jawab Pelaksanaan Standar Pendidikan 31
C. Evaluasi dan Penyempurnaan Standar Penelitian 32
D. Pengembangan Mutu Penelitian Berkelanjutan 32
E. Penutup 33

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi, serta menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan pembangunan nasional. Melalui penelitian yang bermutu, perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan temuan, inovasi, model, teknologi, maupun rekomendasi kebijakan yang memberikan manfaat dan dampak bagi pembangunan berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian merupakan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman atau pembuktian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan kebijakan nasional, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa setiap perguruan tinggi wajib menjamin mutu penyelenggaraan penelitian melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Penjaminan mutu penelitian dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) terhadap Standar Penelitian secara berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu terapan, inovasi, penyelesaian permasalahan sektor pariwisata, penguatan ekonomi kreatif, serta peningkatan kualitas pembelajaran vokasi. Penelitian yang dikembangkan tidak hanya diarahkan pada peningkatan publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan luaran yang memberikan nilai tambah bagi dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan penelitian yang bermutu, relevan, dan berdampak, diperlukan Standar Penelitian sebagai acuan dalam penyelenggaraan seluruh proses penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Standar Penelitian menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian secara sistematis.

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menerapkan pendekatan SMART SPMI (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap standar penelitian, indikator mutu, parameter mutu, target mutu, serta proses PPEPP disusun secara jelas, terukur, realistis, dapat dicapai, dan memiliki batas waktu yang terdefinisi sehingga mendukung pengelolaan penelitian yang efektif, akuntabel, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Dokumen Standar Penelitian ini disusun sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Dokumen ini menjadi acuan bagi pimpinan, dosen, peneliti, program studi, unit pendukung penelitian, serta seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan penelitian yang bermutu, relevan, inovatif, dan

memberikan dampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, industri pariwisata, dan masyarakat.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Dokumen Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang perubahan atas peraturan nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
8. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
10. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
11. Peraturan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan penelitian di perguruan tinggi.

C. Tujuan Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
2. Menjamin terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bidang penelitian.
3. Menjamin terlaksananya penelitian yang bermutu, relevan, inovatif, dan berkelanjutan.
4. Menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi melalui pelaksanaan penelitian yang berkualitas.
5. Menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang penelitian.
6. Menjadi acuan dalam pelaksanaan siklus PPEPP terhadap seluruh Standar Penelitian.
7. Menjadi dasar dalam pengembangan indikator mutu, parameter mutu, dan target mutu penelitian.
8. Menjamin keselarasan antara penelitian dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat.
9. Mendorong peningkatan kualitas luaran penelitian yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, serta sektor pariwisata.
10. Mewujudkan budaya penelitian yang berkualitas, produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

D. Fungsi Standar Penelitian

Standar Penelitian memiliki fungsi sebagai:

1. Pedoman dalam penyelenggaraan penelitian pada seluruh unit kerja dan program studi.
2. Dasar penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan penelitian.
3. Acuan dalam pengembangan mutu penelitian institusi.
4. Instrumen pengukuran capaian mutu penelitian.
5. Dasar pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian.
6. Dasar pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) bidang penelitian.
7. Dasar pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bidang penelitian.
8. Dasar penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) bidang penelitian.
9. Instrumen pengendalian mutu penelitian.
10. Instrumen peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

E. Ruang Lingkup Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian mencakup seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional, baik penelitian yang didanai oleh institusi maupun oleh pihak eksternal.

Ruang lingkup Standar Penelitian meliputi:

1. Standar Hasil Penelitian;
2. Standar Isi Penelitian;
3. Standar Proses Penelitian; dan
4. Standar Penilaian Penelitian.

Keempat standar tersebut merupakan satu kesatuan sistem yang saling berkaitan dalam menjamin mutu penyelenggaraan penelitian.

F. Sasaran Standar Penelitian

Penerapan Standar Penelitian ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional, meliputi:

1. Pimpinan institusi;
2. Satuan Penjaminan Mutu;
3. Unit yang membidangi penelitian;
4. Program studi;
5. Dosen;
6. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian;
7. Tenaga kependidikan pendukung penelitian;
8. Mitra penelitian;
9. Dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat sebagai pengguna hasil penelitian;
10. Pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan penelitian.

G. Hubungan Standar Penelitian dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Standar Penelitian merupakan bagian dari Standar Pendidikan Tinggi yang menjadi objek penjaminan mutu dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang penelitian.

Dalam hierarki dokumen mutu institusi, Standar Penelitian merupakan turunan dari Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siklus PPEPP.

Pelaksanaan Standar Penelitian dilakukan melalui tahapan:

1. Penetapan Standar;
2. Pelaksanaan Standar;
3. Evaluasi Standar;
4. Pengendalian Standar; dan
5. Peningkatan Standar.

Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu penelitian serta mendukung pengembangan budaya mutu penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

H. Sistematika Dokumen Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan
Menjelaskan latar belakang, dasar hukum, tujuan, fungsi, ruang lingkup, sasaran, hubungan Standar Penelitian dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta sistematika dokumen.

BAB II Landasan Pengembangan Standar Penelitian
Menjelaskan visi, misi, tujuan institusi, arah pengembangan penelitian, karakteristik penelitian perguruan tinggi vokasi pariwisata, roadmap penelitian, pendekatan SMART SPMI, serta hubungan Standar Penelitian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kinerja penelitian perguruan tinggi.

BAB III Sistem Standar Penelitian
Menjelaskan konsep, prinsip, struktur, komponen, sistem pengukuran mutu, serta kedudukan Standar Penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

BAB IV Kerangka Standar Penelitian
Menjelaskan struktur empat Standar Penelitian, keterkaitan antarstandar, peta mutu penelitian, hubungan dengan siklus PPEPP, hubungan dengan SMART SPMI, serta arah pengembangan Standar Penelitian.

BAB V Implementasi Standar Penelitian
Menjelaskan mekanisme pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Rencana Tindak Lanjut, peningkatan mutu, serta implementasi SMART SPMI dalam penyelenggaraan penelitian.

BAB VI Dokumen Standar Penelitian
Menjelaskan hierarki dokumen, kedudukan Buku Standar Penelitian, struktur dokumen standar operasional, pengendalian dokumen, serta integrasi dengan dokumen mutu lainnya.

BAB VII Penutup
Menjelaskan komitmen institusi terhadap implementasi Standar Penelitian, tanggung jawab pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan standar, serta pengembangan mutu penelitian secara berkelanjutan.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN STANDAR PENELITIAN

A. Visi Institusi

Visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional adalah:

"Menjadikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional Sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata Pencetak Tenaga Profesional Pariwisata Terpercaya Tingkat Dunia."

Visi tersebut menjadi arah pengembangan institusi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan profesional, kompeten, berintegritas, berjiwa hospitaliti, dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, visi institusi menjadi landasan utama dalam pengembangan Standar Pendidikan yang menjamin terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi profesi pariwisata tingkat nasional, regional ASEAN, dan internasional.

B. Misi Institusi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menjamin Menyelenggarakan pendidikan vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang menghasilkan lulusan sesuai standar nasional, ASEAN, dan internasional.
2. Mencetak dan mengembangkan tenaga profesional pariwisata yang kompeten, berintegritas, berkarakter, dan terpercaya.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan industri pariwisata.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, asosiasi profesi, dan institusi internasional untuk mendukung pengembangan pendidikan pariwisata.
5. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, adaptif, inovatif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Misi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan seluruh Standar Pendidikan agar setiap standar yang ditetapkan mampu mendukung pencapaian arah pengembangan institusi.

C. Tujuan Institusi

1. Tujuan Umum

   Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki tujuan umum sebagai berikut:

   a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang profesional, berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan industri.
   b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pariwisata.

c. Menyebarluaskan hasil penelitian untuk mendukung pengembangan masyarakat dan kemajuan sektor pariwisata.
d. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi berbasis nasional dan internasional.
e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis kepariwisataan yang memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat.

2. Tujuan Khusus
   a. Membekali mahasiswa dengan kompetensi kerja profesional sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
   b. Menanamkan nilai persahabatan, profesionalisme, integritas, disiplin, dan sikap santun.
   c. Menumbuhkan jiwa hospitaliti sebagai karakter utama lulusan.
   d. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat nasional, regional ASEAN, dan internasional.
   e. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan industri pariwisata.
   f. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi nyata bagi sektor pariwisata.
   g. Memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan.

Tujuan institusi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan capaian mutu dan target pada setiap Standar Pendidikan.

D. Arah Pengembangan Penelitian Institusi

Pengembangan penelitian di Politeknik Pariwisata Prima Internasional diarahkan untuk mendukung pencapaian visi institusi, peningkatan kualitas pendidikan vokasi, serta kontribusi terhadap pembangunan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Arah pengembangan penelitian meliputi:

1. Penguatan penelitian terapan yang mendukung penyelesaian permasalahan nyata di sektor pariwisata.
2. Peningkatan kualitas penelitian dosen melalui penguatan kompetensi peneliti.
3. Peningkatan jumlah penelitian kolaboratif dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan perguruan tinggi lain.
4. Pengembangan penelitian berbasis inovasi, digitalisasi, dan teknologi.
5. Peningkatan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional.
6. Peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan luaran penelitian lainnya.
7. Penguatan pemanfaatan hasil penelitian dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Pengembangan budaya penelitian yang berorientasi pada mutu, luaran, dan dampak.

E. Karakteristik Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Sebagai perguruan tinggi vokasi, penelitian di Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki karakteristik yang berbeda dengan perguruan tinggi akademik.

Karakteristik penelitian institusi meliputi:

1. Berorientasi pada penelitian terapan (applied research).
2. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi.
3. Berbasis kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan masyarakat.
4. Berfokus pada pengembangan sektor pariwisata, hospitaliti, MICE, destinasi wisata, budaya, ekonomi kreatif, dan transformasi digital.
5. Menghasilkan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi pemangku kepentingan.
6. Mendorong kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi.
7. Menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, kebijakan, maupun praktik industri.
8. Berorientasi pada kebermanfaatan, inovasi, dan dampak bagi masyarakat.

Karakteristik tersebut menjadi identitas penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional dalam mengembangkan mutu penelitian yang relevan dan berdaya guna.

F. Roadmap Penelitian Institusi

Pengembangan penelitian di Politeknik Pariwisata Prima Internasional mengacu pada Roadmap Penelitian Institusi yang ditetapkan sebagai dokumen strategis tersendiri.

Roadmap Penelitian merupakan dokumen yang memuat arah kebijakan, fokus penelitian unggulan, tahapan pengembangan penelitian, sasaran, serta target capaian penelitian dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Seluruh kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mendukung implementasi Roadmap Penelitian sehingga tercipta kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, luaran penelitian, dan kontribusinya terhadap pengembangan institusi.

Roadmap Penelitian menjadi dasar dalam:

1. Penetapan tema penelitian unggulan.
2. Penyusunan program penelitian tahunan.
3. Pengembangan kelompok riset.
4. Pengembangan kemitraan penelitian.
5. Peningkatan kualitas dan relevansi luaran penelitian.

G. Pendekatan SMART SPMI

Dalam penyelenggaraan penelitian, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menerapkan pendekatan SMART SPMI sebagai karakteristik implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Penerapan SMART SPMI pada bidang penelitian dilakukan melalui prinsip:

1. Specific, yaitu setiap standar, indikator, dan target penelitian dirumuskan secara jelas.
2. Measurable, yaitu setiap capaian penelitian memiliki indikator dan parameter mutu yang dapat diukur.
3. Achievable, yaitu target penelitian disusun berdasarkan kapasitas sumber daya institusi.
4. Realistic, yaitu pengembangan penelitian mempertimbangkan kondisi, potensi, dan kebutuhan institusi.
5. Timely, yaitu seluruh target penelitian memiliki periode pencapaian yang jelas dan dapat dievaluasi secara berkala.

Pendekatan SMART SPMI memastikan bahwa pengelolaan penelitian dilaksanakan secara sistematis, berbasis data, terdokumentasi, serta mendukung peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

H. Hubungan Standar Penelitian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai standar minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi.

Selain memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Standar Penelitian institusi dikembangkan sesuai karakteristik perguruan tinggi vokasi, kebutuhan sektor pariwisata, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah pengembangan institusi.

Dengan demikian, Standar Penelitian berfungsi untuk:

1. Menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Mendukung pencapaian visi dan misi institusi.
3. Mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan mutu dan daya saing penelitian institusi.
5. Menghasilkan penelitian yang memberikan manfaat dan dampak nyata.

I. Hubungan Standar Penelitian dengan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi

Standar Penelitian memiliki hubungan yang erat dengan pengukuran kinerja penelitian institusi.

Implementasi Standar Penelitian diharapkan mampu meningkatkan:

1. Kualitas dan kuantitas penelitian dosen.
2. Jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.
3. Jumlah sitasi karya ilmiah.
4. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
5. Jumlah luaran penelitian lainnya yang diakui.
6. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.
7. Jumlah penelitian kolaboratif nasional maupun internasional.
8. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
9. Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

10. Reputasi institusi sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam penelitian terapan di bidang pariwisata.

Melalui implementasi Standar Penelitian yang konsisten, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen membangun budaya penelitian yang berkualitas, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada luaran serta dampak, sehingga mampu mendukung pencapaian visi institusi sebagai perguruan tinggi pariwisata pencetak tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia.

BAB III
SISTEM STANDAR PENELITIAN

A. Konsep Standar Penelitian

Standar Penelitian merupakan seperangkat kriteria yang ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai acuan dalam menjamin mutu penyelenggaraan penelitian secara terencana, sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Standar Penelitian berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian sehingga seluruh kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan visi, misi, tujuan institusi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

Sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Penelitian dikembangkan berdasarkan prinsip pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sekaligus mendorong pengembangan standar yang melampaui standar minimum nasional sesuai karakteristik perguruan tinggi vokasi pariwisata.

Standar Penelitian juga diarahkan untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya memenuhi kaidah akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pendidikan, industri pariwisata, masyarakat, pemerintah, serta pembangunan nasional.

B. Tujuan Pengembangan Standar Penelitian

Pengembangan Standar Penelitian bertujuan untuk:

1. Menjamin mutu penyelenggaraan penelitian secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan penelitian.
3. Menjamin kesesuaian penelitian dengan visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan institusi.
4. Mendukung pelaksanaan penelitian yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat.
5. Menjamin kualitas proses, hasil, serta luaran penelitian.
6. Menjadi dasar pengukuran kinerja penelitian.
7. Menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang penelitian.
8. Mendorong budaya penelitian yang produktif, inovatif, kolaboratif, dan berintegritas.
9. Mendukung peningkatan reputasi institusi melalui peningkatan kualitas penelitian.
10. Mewujudkan peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

C. Prinsip Pengembangan Standar Penelitian

Pengembangan Standar Penelitian dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Relevansi
   Penelitian diarahkan untuk menjawab kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sektor pariwisata, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat.

2. Keilmiahan
   Seluruh penelitian dilaksanakan berdasarkan kaidah ilmiah, etika penelitian, serta metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Keterukuran
   Standar penelitian harus memiliki indikator, parameter mutu, dan target mutu yang dapat diukur secara objektif.

4. Ketercapaian
   Target penelitian ditetapkan berdasarkan kapasitas sumber daya institusi dan kemampuan peneliti.

5. Kebermanfaatan
   Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran, industri, dan masyarakat.

6. Akuntabilitas
   Seluruh proses penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, dan keuangan.

7. Kolaboratif
   Penelitian didorong untuk dilaksanakan melalui kerja sama antarprogram studi, antarperguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, serta mitra internasional.

8. Peningkatan Berkelanjutan
   Standar Penelitian senantiasa dievaluasi dan disempurnakan melalui siklus PPEPP.

D. Struktur Standar Penelitian

Standar Penelitian disusun dalam format yang seragam agar mudah dipahami, diterapkan, dievaluasi, dan ditingkatkan.

Setiap standar penelitian sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas Standar;
2. Rasional Standar;
3. Tujuan Standar;
4. Pihak yang Bertanggung Jawab;
5. Pernyataan Standar;
6. Indikator Standar;
7. Parameter Mutu;
8. Target Mutu;
9. Strategi Pencapaian;
10. Dokumen Terkait;
11. Mekanisme PPEPP;
12. Indikator Audit Mutu Internal.

Struktur tersebut menjadi format baku dalam penyusunan seluruh Buku Standar Penelitian.

E. Komponen Standar Penelitian

Dalam Setiap Standar Penelitian terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan.

1. Pernyataan Standar
   Pernyataan Standar merupakan rumusan mutu yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan penelitian.

2. Indikator Standar
   Indikator Standar merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat ketercapaian suatu standar.

3. Parameter Mutu
   Parameter Mutu merupakan ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan dalam proses pengukuran capaian mutu penelitian.

4. Target Mutu
   Target Mutu merupakan tingkat pencapaian yang ingin diwujudkan dalam periode tertentu.

5. Luaran Penelitian
   Luaran penelitian merupakan hasil yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian.

   Luaran penelitian dapat berupa:

   a. Publikasi ilmiah;
   b. Buku ajar;
   c. Buku referensi;
   d. Hak Kekayaan Intelektual;
   e. Teknologi Tepat Guna;
   f. Prototipe;
   g. Model;
   h. Rekomendasi kebijakan;
   i. Produk inovasi;
   j. Luaran lain yang diakui sesuai ketentuan.

6. Bukti Kinerja
   Bukti kinerja merupakan dokumen atau data yang menunjukkan bahwa standar penelitian telah dilaksanakan dan target mutu telah dicapai.

F. Keterkaitan Antara Standar Penelitian

Empat Standar Penelitian merupakan satu kesatuan sistem yang saling berkaitan.

Hubungan antarstandar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Standar Hasil Penelitian menjadi tujuan utama yang ingin dicapai melalui seluruh kegiatan penelitian.

2. Standar Isi Penelitian mengatur arah, ruang lingkup, tema, serta substansi penelitian yang mendukung pencapaian hasil penelitian.
3. Standar Proses Penelitian mengatur seluruh tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan hingga diseminasi hasil.
4. Standar Penilaian Penelitian memastikan bahwa mutu proses maupun hasil penelitian dievaluasi secara objektif berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.Keterkaitan tersebut membentuk suatu sistem mutu pendidikan yang terintegrasi.

Keempat standar tersebut membentuk sistem mutu penelitian yang saling mendukung dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas dan berdampak.

G. Sistem Pengukuran Mutu Penelitian

Mutu penelitian diukur melalui indikator, parameter mutu, dan target mutu yang telah ditetapkan dalam setiap standar.

Pengukuran mutu dilakukan melalui:

1. Monitoring dan Evaluasi penelitian;
2. Audit Mutu Internal;
3. Evaluasi luaran penelitian;
4. Evaluasi pemanfaatan hasil penelitian;
5. Evaluasi kinerja dosen dalam bidang penelitian;
6. Pengukuran indikator kinerja penelitian;
7. Pengukuran parameter mutu penelitian.

Hasil pengukuran digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu penelitian.

H. Hubungan Standar Penelitian dengan Siklus PPEPP

Seluruh Standar Penelitian dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

1. Penetapan
   Standar ditetapkan berdasarkan regulasi, kebutuhan institusi, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan, serta arah pengembangan penelitian.

2. Pelaksanaan
   Standar dilaksanakan oleh seluruh unit dan dosen yang melaksanakan penelitian.

3. Evaluasi
   Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar dan target mutu penelitian.

4. Pengendalian
   Pengendalian dilakukan terhadap berbagai ketidaksesuaian yang ditemukan dalam proses evaluasi.

5. Peningkatan
   Peningkatan dilakukan untuk menyempurnakan standar dan meningkatkan mutu penelitian pada periode berikutnya.

I. Integrasi Standar Penelitian dengan SMART SPMI

Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional dikembangkan berdasarkan pendekatan SMART SPMI.

Penerapan SMART SPMI diwujudkan melalui:

1. Perumusan standar penelitian yang spesifik.
2. Pengembangan indikator penelitian yang terukur.
3. Penetapan target mutu yang dapat dicapai.
4. Penyusunan standar yang realistis sesuai kapasitas institusi.
5. Penetapan periode pencapaian target penelitian yang jelas.
6. Pengelolaan data penelitian secara terdokumentasi.
7. Monitoring capaian penelitian secara berkala.
8. Pengambilan keputusan berbasis data penelitian.
9. Peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Melalui pendekatan SMART SPMI, pengelolaan penelitian menjadi lebih efektif, transparan, akuntabel, dan mendukung budaya mutu institusi.

J. Kedudukan Buku Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian merupakan dokumen induk yang menjadi payung bagi seluruh dokumen operasional Standar Penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Pelaksanaan setiap standar dijabarkan lebih lanjut ke dalam dokumen operasional berupa:

1. Buku 9 Standar Hasil Penelitian;
2. Buku 10 Standar Isi Penelitian;
3. Buku 11 Standar Proses Penelitian; dan
4. Buku 12 Standar Penilaian Penelitian.

Masing-masing buku standar memuat secara rinci pernyataan standar, indikator, parameter mutu, target mutu, strategi pencapaian, dokumen pendukung, mekanisme PPEPP, serta indikator Audit Mutu Internal yang digunakan sebagai acuan implementasi dan peningkatan mutu penelitian.

Dengan demikian, Dokumen Standar Penelitian berfungsi sebagai kerangka kebijakan operasional yang mengintegrasikan seluruh standar penelitian dalam satu sistem penjaminan mutu yang utuh, terukur, dan berkelanjutan.

BAB IV
KERANGKA STANDAR PENELITIAN

A. Struktur Standar Penelitian

1. Konsep Struktur Standar Penelitian

Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan seperangkat standar yang disusun sebagai dasar dalam menjamin mutu penyelenggaraan penelitian secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Standar tersebut membentuk suatu sistem yang saling berkaitan mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, penilaian mutu penelitian, hingga pencapaian hasil penelitian.

Struktur Standar Penelitian dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian tidak hanya memenuhi ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tetapi juga mendukung pencapaian visi institusi sebagai perguruan tinggi vokasi pariwisata yang menghasilkan penelitian terapan, inovatif, dan berdampak.

Setiap standar memiliki ruang lingkup, fungsi, dan fokus pengaturan yang berbeda, namun seluruhnya membentuk satu sistem penjaminan mutu penelitian yang terintegrasi.

2. Kelompok Standar Penelitian

Untuk memudahkan pengelolaan dan implementasi mutu penelitian, Standar Penelitian dikelompokkan menjadi dua kelompok utama, yaitu standar yang berorientasi pada hasil (output) dan standar yang berorientasi pada proses (process).

a. Standar Berorientasi Hasil (Output)

Standar berorientasi hasil merupakan standar yang mengatur capaian akhir yang diharapkan dari penyelenggaraan penelitian.

Kelompok ini terdiri atas:

1) Standar Hasil Penelitian

Standar ini menjadi tujuan utama penyelenggaraan penelitian karena mengatur mutu, relevansi, kebermanfaatan, dan dampak hasil penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan sivitas akademika.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan sektor pariwisata, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, serta masyarakat.

b. Standar Berorientasi Proses (Process)

Standar berorientasi proses mengatur seluruh tahapan penyelenggaraan penelitian mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil penelitian.

Kelompok ini terdiri atas:

1) Standar Isi Penelitian;
2) Standar Proses Penelitian; dan
3) Standar Penilaian Penelitian.

Ketiga standar tersebut menjamin bahwa penelitian dilaksanakan secara ilmiah, sistematis, sesuai etika penelitian, serta menghasilkan luaran yang memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

Keempat standar tersebut memastikan bahwa proses pendidikan dilaksanakan secara terencana, sistematis, efektif, dan mampu menghasilkan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

c. Standar Berorientasi Sumber Daya (Input)

Standar berorientasi sumber daya mengatur berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Kelompok ini terdiri atas:

1) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
2) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; dan
3) Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Kelompok standar ini berfungsi menjamin tersedianya sumber daya yang memadai dalam mendukung mutu penyelenggaraan pendidikan.

B. Keterkaitan Antar Standar Penelitian

Keempat Standar Penelitian merupakan satu kesatuan sistem yang saling mendukung dalam menjamin mutu penyelenggaraan penelitian.

1. Hubungan Standar Hasil Penelitian dengan Standar Lainnya

Standar Hasil Penelitian merupakan tujuan utama yang ingin dicapai melalui seluruh proses penelitian. Oleh karena itu, seluruh standar lainnya disusun dan dilaksanakan untuk mendukung tercapainya hasil penelitian yang bermutu, inovatif, relevan, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, industri, serta masyarakat.

2. Hubungan Standar Isi Penelitian dengan Standar Proses Penelitian

Standar Isi Penelitian mengatur ruang lingkup, arah, tema, fokus, serta substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Standar Proses Penelitian mengatur mekanisme pelaksanaan penelitian mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, analisis data, penyusunan laporan, hingga diseminasi hasil penelitian.

Dengan demikian, mutu proses penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan isi penelitian yang telah ditetapkan.

3. Hubungan Standar Penilaian Penelitian dengan Hasil Penelitian

Standar Penilaian Penelitian berfungsi untuk menilai mutu proses maupun hasil penelitian berdasarkan indikator yang objektif, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui sistem penilaian yang baik, institusi dapat memastikan bahwa hasil penelitian memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sektor pariwisata.

4. Integrasi Antar Standar Penelitian

Keempat Standar Penelitian saling melengkapi dan membentuk suatu sistem mutu penelitian yang utuh.

1) Standar Isi Penelitian menjadi dasar dalam merancang penelitian.
2) Standar Proses Penelitian mengatur pelaksanaan penelitian.
3) Standar Penilaian Penelitian mengevaluasi mutu penelitian.
4) Standar Hasil Penelitian menjadi ukuran keberhasilan penyelenggaraan penelitian.

Integrasi tersebut memastikan bahwa seluruh tahapan penelitian berjalan secara sistematis dan menghasilkan luaran yang berkualitas.

C. Peta Mutu Standar Penelitian

Peta mutu Standar Penelitian menunjukkan fokus utama dari masing-masing standar dalam mendukung penyelenggaraan penelitian yang bermutu

No	Standar Penelitian	Fokus Utama
1	Standar Hasil Penelitian	Luaran, manfaat, dan dampak penelitian
2	Standar Isi Penelitian	Arah, tema, substansi, dan ruang lingkup penelitian
3	Standar Proses Penelitian	Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan diseminasi penelitian
4	Standar Penilaian Penelitian	Penilaian mutu proses, luaran, dan hasil penelitian

Peta mutu tersebut menjadi dasar dalam pengembangan indikator mutu, parameter mutu, target mutu, serta program peningkatan mutu penelitian.

D. Hubungan Standar Penelitian dengan Siklus PPEPP

Seluruh Standar Penelitian dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

1. Penetapan Standar

Standar ditetapkan berdasarkan regulasi, kebutuhan institusi, arah pengembangan penelitian, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Pelaksanaan Standar

Standar dilaksanakan oleh seluruh unit dan dosen yang melaksanakan penelitian sesuai tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing.

3. Evaluasi Standar

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian standar, indikator mutu, dan target mutu penelitian.

4. Pengendalian Standar

Pengendalian dilakukan terhadap berbagai ketidaksesuaian yang ditemukan dalam pelaksanaan penelitian sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan.

5. Peningkatan Standar

Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian untuk menyempurnakan standar, indikator, target mutu, maupun mekanisme pelaksanaan penelitian.

Melalui siklus PPEPP, mutu penelitian terus ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai perkembangan kebutuhan institusi dan lingkungan strategis.

E. Hubungan Standar Penelitian dengan SMART SPMI

Seluruh Standar Penelitian dikembangkan berdasarkan pendekatan SMART SPMI sebagai karakteristik pengelolaan mutu di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Implementasi SMART SPMI dalam Standar Penelitian diwujudkan melalui:

1. Perumusan standar penelitian yang spesifik dan jelas.
2. Penetapan indikator mutu yang dapat diukur secara objektif.
3. Penyusunan target mutu yang dapat dicapai sesuai kapasitas institusi.
4. Pengembangan standar yang realistis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik penelitian vokasi.
5. Penetapan target waktu pencapaian yang terukur.
6. Pengelolaan data penelitian secara terdokumentasi.
7. Monitoring capaian penelitian secara berkala.
8. Pengambilan keputusan berbasis data dan bukti.
9. Peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

Pendekatan SMART SPMI mendukung pengelolaan penelitian yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

F. Hubungan Standar Penelitian dengan Dokumen Standar Operasional

Dokumen Standar Penelitian merupakan dokumen induk yang menjadi dasar pengembangan dokumen operasional penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Pelaksanaan setiap standar dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen operasional berupa:

1. Buku 9 Standar Hasil Penelitian;
2. Buku 10 Standar Isi Penelitian;
3. Buku 11 Standar Proses Penelitian; dan
4. Buku 12 Standar Penilaian Penelitian.

Masing-masing buku standar memuat secara rinci pernyataan standar, indikator, parameter mutu, target mutu, strategi pencapaian, dokumen pendukung, mekanisme PPEPP, serta indikator Audit Mutu Internal yang menjadi acuan implementasi standar penelitian.

G. Arah Pengembangan Standar Penelitian

Pengembangan Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan sesuai dengan

perkembangan regulasi, kebutuhan institusi, serta dinamika dunia pendidikan tinggi dan industri.

Arah pengembangan tersebut meliputi:

1. Pemenuhan dan pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bidang penelitian.
2. Penguatan penelitian terapan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian yang diakui secara nasional maupun internasional.
4. Penguatan budaya penelitian yang berintegritas, kolaboratif, inovatif, dan produktif.
5. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kebijakan dan praktik industri.
6. Pengembangan kerja sama penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, lembaga penelitian, dan perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
7. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai bagian dari penguatan pembelajaran berbasis riset.
8. Penguatan sistem pengelolaan penelitian berbasis teknologi informasi dan data.
9. Peningkatan kontribusi penelitian terhadap pencapaian indikator kinerja institusi dan reputasi perguruan tinggi.
10. Pengembangan penelitian yang memberikan manfaat nyata dan berdampak bagi masyarakat, industri, serta pembangunan sektor pariwisata.

Dengan arah pengembangan tersebut, Standar Penelitian diharapkan menjadi landasan dalam mewujudkan penelitian yang unggul, relevan, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu mendukung visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai perguruan tinggi pariwisata pencetak tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia.

BAB V
IMPLEMENTASI STANDAR PENELITIAN

A. Pelaksanaan Standar Penelitian

Standar Penelitian yang telah ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional wajib dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan penelitian sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.

Pelaksanaan Standar Penelitian bertujuan memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas, relevan, inovatif, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, industri pariwisata, serta masyarakat.

Pelaksanaan Standar Penelitian mencakup seluruh tahapan penelitian mulai dari perencanaan, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengelolaan data, penyusunan laporan, publikasi hasil penelitian, diseminasi hasil, hingga pemanfaatan hasil penelitian oleh pemangku kepentingan.

Seluruh pelaksanaan penelitian harus didukung oleh dokumen, data, dan bukti pelaksanaan yang terdokumentasi dengan baik sebagai dasar evaluasi mutu dan pengambilan keputusan.

B. Penetapan Standar Penelitian

Penetapan Standar Penelitian merupakan tahap awal dalam siklus PPEPP yang bertujuan menetapkan standar mutu penelitian sebagai acuan penyelenggaraan penelitian di lingkungan institusi.

1. Penetapan Standar Penelitian dilakukan berdasarkan:
2. Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan institusi;
5. Karakteristik perguruan tinggi vokasi;
6. Kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat;
7. Roadmap Penelitian Institusi;
8. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi;
9. Hasil evaluasi pelaksanaan standar sebelumnya; dan
10. Masukan dari pemangku kepentingan.

Tahapan penetapan standar meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan standar;
2. Kajian regulasi dan referensi;
3. Penyusunan rancangan standar;
4. Pembahasan bersama unit terkait;
5. Validasi substansi standar;
6. Penetapan melalui Keputusan Direktur; dan
7. Sosialisasi kepada seluruh unit pelaksana penelitian.

Standar yang telah ditetapkan menjadi acuan resmi dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

C. Monitoring dan Evaluasi Standar Penelitian

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan kegiatan sistematis untuk memantau pelaksanaan penelitian dan menilai tingkat ketercapaian Standar Penelitian.

Monitoring dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi dilakukan setelah tahapan tertentu atau setelah penelitian selesai untuk mengukur efektivitas dan mutu pelaksanaan penelitian.

Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian indikator dan target mutu penelitian;
2. Menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan Standar Penelitian;
3. Mengidentifikasi hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian;
4. Mengukur kualitas luaran penelitian;
5. Menilai pemanfaatan hasil penelitian;
6. Menyediakan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

Monitoring dan Evaluasi dapat dilakukan melalui:

1. Monitoring pelaksanaan penelitian;
2. Monitoring penggunaan dana penelitian;
3. Monitoring ketercapaian luaran penelitian;
4. Evaluasi kemajuan penelitian;
5. Evaluasi akhir penelitian;
6. Evaluasi publikasi ilmiah;
7. Evaluasi pemanfaatan hasil penelitian;
8. Evaluasi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian;
9. Evaluasi kerja sama penelitian.

Hasil Monitoring dan Evaluasi didokumentasikan sebagai dasar pelaksanaan pengendalian dan peningkatan mutu penelitian.

D. Audit Mutu Internal Standar Penelitian

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi independen untuk menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian terhadap Standar Penelitian yang telah ditetapkan.

Audit Mutu Internal bertujuan untuk:

1. Memastikan implementasi Standar Penelitian berjalan sesuai ketentuan;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penelitian;
3. Menilai efektivitas pengelolaan penelitian;
4. Mengidentifikasi peluang peningkatan mutu penelitian;
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan institusi.

Audit Mutu Internal dilaksanakan secara periodik oleh auditor internal yang ditetapkan melalui mekanisme yang berlaku di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Objek audit meliputi seluruh aspek penyelenggaraan penelitian, termasuk proses, luaran, dokumen pendukung, pengelolaan dana, dan pemenuhan indikator mutu. Hasil Audit Mutu

Internal dituangkan dalam laporan audit yang menjadi salah satu bahan utama dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

E. Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum evaluasi yang diselenggarakan oleh pimpinan institusi untuk meninjau efektivitas pelaksanaan Standar Penelitian berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi, Audit Mutu Internal, serta berbagai informasi mutu lainnya.

RTM bertujuan untuk:

1. Menilai efektivitas implementasi Standar Penelitian;
2. Mengevaluasi ketercapaian target mutu penelitian;
3. Membahas hasil Monitoring dan Evaluasi;
4. Membahas hasil Audit Mutu Internal;
5. Menetapkan kebijakan dan strategi peningkatan mutu penelitian;
6. Menentukan prioritas tindak lanjut terhadap temuan yang diperoleh.

Peserta RTM terdiri atas pimpinan institusi, Satuan Penjaminan Mutu, unit yang membidangi penelitian, ketua program studi, dan pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan. Keputusan RTM menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu penelitian pada periode berikutnya.

F. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan program perbaikan yang disusun berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, maupun hasil evaluasi lainnya.

RTL bertujuan untuk:

1. Menyelesaikan ketidaksesuaian yang ditemukan;
2. Mengatasi akar penyebab permasalahan;
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian;
4. Meningkatkan capaian indikator mutu penelitian;
5. Memastikan rekomendasi hasil evaluasi ditindaklanjuti secara efektif.

Setiap RTL sekurang-kurangnya memuat:

1. Temuan atau permasalahan;
2. Analisis akar penyebab;
3. Program atau kegiatan perbaikan;
4. Penanggung jawab pelaksanaan;
5. Jadwal pelaksanaan;
6. Indikator keberhasilan;
7. Bukti pelaksanaan;
8. Status penyelesaian.

Pelaksanaan RTL dimonitor secara berkala hingga seluruh tindakan perbaikan dinyatakan selesai.

G. Peningkatan Mutu Penelitian

Peningkatan Mutu Penelitian merupakan tahap akhir dalam siklus PPEPP yang bertujuan meningkatkan kualitas penelitian secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian mutu.

Peningkatan mutu dilakukan melalui:

1. Penyempurnaan Standar Penelitian;
2. Peningkatan target mutu penelitian;
3. Penguatan kapasitas dosen sebagai peneliti;
4. Pengembangan kelompok riset;
5. Peningkatan kualitas proposal penelitian;
6. Peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional;
7. Peningkatan luaran penelitian berupa HKI, buku, prototipe, model, teknologi tepat guna, dan inovasi lainnya;
8. Peningkatan kerja sama penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan perguruan tinggi;
9. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kebijakan.

Peningkatan mutu dilaksanakan sebagai bagian dari budaya mutu institusi yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara terus-menerus.

H. Integrasi Standar Penelitian dengan SMART SPMI

Politeknik Pariwisata Prima Internasional mengimplementasikan Standar Penelitian melalui pendekatan SMART SPMI sebagai sistem pengelolaan mutu penelitian yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan.

Implementasi SMART SPMI dilakukan melalui:

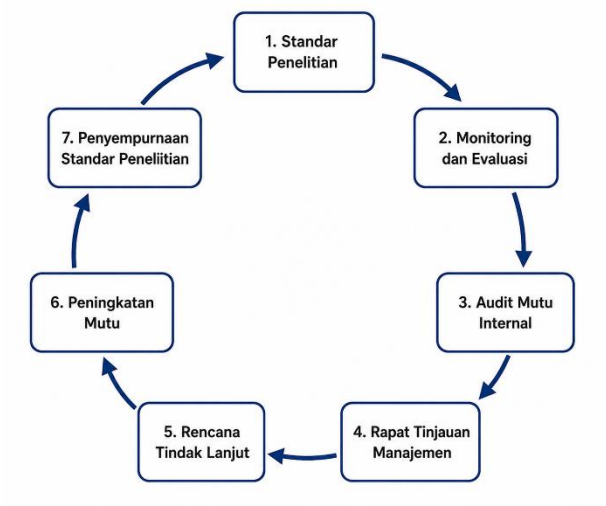
1. Perumusan indikator penelitian yang spesifik;
2. Penetapan parameter mutu yang dapat diukur;
3. Penentuan target mutu yang realistis dan dapat dicapai;
4. Penetapan jangka waktu pencapaian setiap target penelitian;
5. Pengumpulan data penelitian secara sistematis;
6. Pengelolaan basis data penelitian;
7. Monitoring capaian penelitian secara berkala;
8. Penyediaan dashboard mutu penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan;
9. Dokumentasi seluruh proses PPEPP bidang penelitian secara digital.

Melalui pendekatan SMART SPMI, implementasi Standar Penelitian menjadi lebih efektif, transparan, akuntabel, terdokumentasi, dan mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

I. Siklus Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Pelaksanaan Standar Penelitian dilaksanakan melalui siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Siklus tersebut terdiri atas:



Gambar 1. Siklus Peningkatan Mutu Standar Penelitian berkelanjutan

Siklus ini memastikan bahwa setiap hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyempurnaan standar, peningkatan kualitas pelaksanaan penelitian, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan institusi dan pemangku kepentingan.

Melalui penerapan siklus tersebut, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen membangun budaya penelitian yang unggul, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada luaran serta dampak, sehingga mampu mendukung terwujudnya perguruan tinggi vokasi pariwisata yang bermutu dan berdaya saing tingkat dunia.

BAB VI
DOKUMEN STANDAR PENELITIAN

A. Kedudukan Dokumen Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan dokumen induk yang menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penelitian di lingkungan institusi.

Dokumen ini berfungsi sebagai dokumen payung yang menjelaskan sistem, kerangka, prinsip, dan arah pengembangan Standar Penelitian. Adapun ketentuan operasional masing-masing standar dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen standar operasional yang disusun secara terpisah.

Dalam hierarki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Dokumen Standar Penelitian merupakan turunan dari Kebijakan SPMI dan Manual SPMI serta menjadi dasar dalam penyusunan seluruh dokumen operasional penelitian.

Dengan kedudukan tersebut, seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional wajib mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam dokumen ini.

B. Hierarki Dokumen Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian merupakan bagian dari sistem dokumen mutu institusi yang disusun secara berjenjang agar setiap dokumen memiliki fungsi, ruang lingkup, dan kewenangan yang jelas.

Hierarki dokumen mutu bidang penelitian terdiri atas:

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Dokumen yang memuat arah kebijakan, prinsip, dan komitmen institusi dalam penyelenggaraan penjaminan mutu.

2. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Dokumen yang menjelaskan mekanisme pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

3. Dokumen Standar Penelitian
   Dokumen induk yang menjelaskan sistem, struktur, dan kerangka Standar Penelitian.

4. Buku Standar Penelitian
   Dokumen operasional yang memuat rincian setiap Standar Penelitian beserta indikator, parameter mutu, target mutu, strategi pencapaian, serta mekanisme implementasinya.

5. Standar Operasional Prosedur (SOP)
   Dokumen yang menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan penelitian secara rinci.

6. Pedoman Penelitian
   Dokumen yang mengatur mekanisme penyelenggaraan penelitian mulai dari pengajuan proposal hingga diseminasi hasil penelitian.

7. Instrumen Mutu Penelitian

Dokumen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator mutu penelitian.

8. Rekaman Mutu Penelitian
   Dokumen yang menjadi bukti pelaksanaan penelitian, hasil evaluasi, audit, monitoring, dan peningkatan mutu penelitian. Hierarki tersebut membentuk sistem dokumentasi mutu penelitian yang terintegrasi dan mendukung implementasi SPMI secara berkelanjutan.

C. Buku Standar Penelitian

Pelaksanaan Standar Penelitian dijabarkan lebih lanjut ke dalam empat dokumen operasional yang menjadi acuan penyelenggaraan penelitian di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Buku Standar Penelitian terdiri atas:

1. **Buku 9 Standar Hasil Penelitian**
   Mengatur standar mutu hasil penelitian yang meliputi luaran, kebermanfaatan, kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sektor pariwisata, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat.

2. **Buku 10 Standar Isi Penelitian**
   Mengatur ruang lingkup, arah, fokus, tema, substansi, dan karakteristik penelitian sesuai visi institusi dan Roadmap Penelitian.

3. **Buku 11 Standar Proses Penelitian**
   Mengatur seluruh tahapan penelitian mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, penyusunan laporan, publikasi, hingga diseminasi hasil penelitian.

4. **Buku 12 Standar Penilaian Penelitian**
   Mengatur prinsip, mekanisme, prosedur, instrumen, indikator, serta kriteria penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.

Keempat buku tersebut merupakan dokumen operasional yang digunakan dalam pelaksanaan PPEPP pada bidang penelitian.

D. Struktur Dokumen Buku Standar Penelitian

Untuk menjamin keseragaman penyusunan dan implementasi Standar Penelitian, setiap Buku Standar Penelitian disusun dengan struktur yang sama.

Setiap buku standar sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas Standar;
2. Rasional Standar;
3. Tujuan Standar;
4. Pihak yang Bertanggung Jawab;
5. Pernyataan Standar;

6. Indikator Standar;
7. Parameter Mutu;
8. Target Mutu;
9. Strategi Pencapaian;
10. Dokumen Terkait;
11. Mekanisme PPEPP;
12. Indikator Audit Mutu Internal;
13. Referensi; dan
14. Lampiran apabila diperlukan.

Struktur tersebut menjadi format baku dalam penyusunan seluruh Buku Standar Penelitian sehingga memudahkan implementasi, evaluasi, dan pengembangan standar secara berkelanjutan.

E. Hubungan Dokumen Standar Penelitian dengan Dokumen Mutu Lainnya

Dokumen Standar Penelitian merupakan bagian dari sistem mutu institusi yang saling berkaitan dengan berbagai dokumen mutu lainnya.

Dokumen tersebut meliputi:

1. Dokumen Kebijakan SPMI;
2. Dokumen Manual SPMI;
3. Dokumen Standar Pendidikan;
4. Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Dokumen Standar Nonakademik;
6. Roadmap Penelitian Institusi;
7. Pedoman Penelitian;
8. Pedoman Monitoring dan Evaluasi;
9. Pedoman Audit Mutu Internal;
10. Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen;
11. Pedoman Rencana Tindak Lanjut;
12. Pedoman Peningkatan Mutu;
13. Rencana Strategis Institusi; dan
14. Dokumen akademik lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Keterkaitan tersebut bertujuan memastikan bahwa seluruh sistem penjaminan mutu penelitian berjalan secara terpadu dan selaras dengan arah pengembangan institusi.

F. Pengendalian Dokumen Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian dikelola melalui sistem pengendalian dokumen untuk menjamin bahwa dokumen yang digunakan selalu mutakhir, sah, dan sesuai dengan kebutuhan institusi.

Pengendalian dokumen meliputi:

1. Penetapan dokumen;
2. Pemberian kode dan nomor dokumen;
3. Pengesahan dokumen;
4. Distribusi dokumen;
5. Sosialisasi kepada pengguna;

6. Revisi dokumen;
7. Penyimpanan dokumen;
8. Pengarsipan dokumen;
9. Pengendalian perubahan dokumen; dan
10. Penarikan dokumen yang sudah tidak berlaku.

Setiap perubahan terhadap Dokumen Standar Penelitian harus melalui proses kajian, persetujuan, dan penetapan sesuai mekanisme pengendalian dokumen yang berlaku.

G. Pengembangan dan Penyempurnaan Dokumen Standar Penelitian

Dokumen Standar Penelitian merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan institusi serta perkembangan lingkungan strategis.

Penyempurnaan dokumen dilakukan berdasarkan:

1. Perubahan peraturan perundang-undangan;
2. Hasil Monitoring dan Evaluasi;
3. Hasil Audit Mutu Internal;
4. Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen;
5. Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut;
6. Program peningkatan mutu penelitian;
7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi;
8. Perubahan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan masyarakat;
9. Perubahan Roadmap Penelitian Institusi; dan
10. Masukan dari pemangku kepentingan.

Penyempurnaan dokumen merupakan bagian dari komitmen institusi dalam membangun budaya mutu penelitian yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

H. Integrasi Dokumen Standar Penelitian dengan SMART SPMI

Seluruh dokumen Standar Penelitian dikembangkan berdasarkan pendekatan SMART SPMI sebagai karakteristik Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Implementasi SMART SPMI diwujudkan melalui:

1. Specific, yaitu setiap standar dirumuskan secara jelas dan spesifik sesuai kebutuhan penelitian.
2. Measurable, yaitu setiap standar memiliki indikator, parameter mutu, dan target mutu yang dapat diukur secara objektif.
3. Achievable, yaitu target mutu disusun berdasarkan kemampuan sumber daya dan kapasitas institusi.
4. Realistic, yaitu pengembangan standar mempertimbangkan karakteristik perguruan tinggi vokasi, potensi institusi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.
5. Timely, yaitu setiap target mutu memiliki jangka waktu pencapaian yang jelas sehingga dapat dimonitor, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkala.

Melalui integrasi SMART SPMI, seluruh Dokumen Standar Penelitian menjadi instrumen pengelolaan mutu yang sistematis, berbasis data, terdokumentasi, serta mendukung peningkatan mutu penelitian secara berkelanjutan.

BAB VII
PENUTUP

A. Komitmen Pelaksanaan Standar Penelitian

Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen melaksanakan Standar Penelitian secara konsisten sebagai bagian dari penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan penelitian yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mendukung visi dan misi institusi, serta berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Standar Penelitian tidak hanya diarahkan pada pemenuhan ketentuan regulasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas proses, hasil, dan dampak penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sektor pariwisata, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan masyarakat.

Komitmen institusi diwujudkan melalui:

1. Penerapan Standar Penelitian secara konsisten pada seluruh kegiatan penelitian.
2. Pengembangan budaya penelitian yang berintegritas, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu.
3. Penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan penelitian.
4. Penguatan tata kelola penelitian yang transparan, akuntabel, dan berbasis data.
5. Peningkatan kapasitas dosen dan peneliti melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.
6. Penguatan kemitraan penelitian dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat nasional maupun internasional.
7. Pengembangan penelitian yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, industri pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat.
8.

Komitmen tersebut menjadi dasar dalam membangun budaya mutu penelitian yang berkelanjutan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional

B. Tanggung Jawab Pelaksanaan Standar Pendidikan

Pelaksanaan Standar Penelitian merupakan tanggung jawab bersama seluruh unsur di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional sesuai dengan fungsi dan kewenangannya.

Pembagian tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Direktur, bertanggung jawab menetapkan kebijakan, menyediakan dukungan sumber daya, serta melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan penelitian.
2. Wakil Direktur yang membidangi akademik dan penelitian, bertanggung jawab mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan penelitian serta memastikan ketercapaian sasaran mutu penelitian.
3. Satuan Penjaminan Mutu (SPM), bertanggung jawab mengembangkan standar, melaksanakan monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, serta mengoordinasikan peningkatan mutu penelitian.

4. Unit yang membidangi penelitian, bertanggung jawab mengelola administrasi, pelaksanaan program penelitian, fasilitasi pendanaan, serta pengelolaan luaran penelitian.
5. Ketua Program Studi, bertanggung jawab mendorong pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai bidang keilmuan serta mendukung pencapaian indikator kinerja penelitian.
6. Dosen, bertanggung jawab melaksanakan penelitian sesuai standar yang ditetapkan, menjunjung tinggi etika penelitian, menghasilkan luaran yang bermutu, dan mendiseminasikan hasil penelitian.
7. Mahasiswa, berperan sebagai mitra akademik dalam kegiatan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mendukung pengembangan budaya ilmiah di lingkungan institusi.
8. Tenaga Kependidikan, memberikan dukungan administratif dan teknis dalam penyelenggaraan penelitian.
9. Mitra Penelitian, berperan dalam memperkuat kolaborasi, pemanfaatan hasil penelitian, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Sinergi seluruh unsur tersebut merupakan faktor penting dalam mewujudkan penyelenggaraan penelitian yang berkualitas dan berkelanjutan.

C. Evaluasi dan Penyempurnaan Standar Penelitian

Standar Penelitian merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga perlu dievaluasi dan disempurnakan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan pemangku kepentingan.
Evaluasi dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain:

1. Monitoring dan Evaluasi (Monev);
2. Audit Mutu Internal (AMI);
3. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM);
4. Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL);
5. Analisis capaian indikator mutu penelitian;
6. Evaluasi kinerja penelitian institusi;
7. Umpan balik dari dosen, mahasiswa, mitra, pengguna hasil penelitian, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyempurnaan standar, indikator, parameter mutu, target mutu, maupun mekanisme pelaksanaan penelitian agar senantiasa mendukung peningkatan kualitas penelitian institusi.

D. Pengembangan Mutu Penelitian Berkelanjutan

Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen mengembangkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pengembangan mutu penelitian diarahkan untuk:

1. Meningkatkan kualitas proses penelitian.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian.

3. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional.
4. Meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku, teknologi tepat guna, prototipe, model, dan bentuk luaran lainnya.
5. Memperkuat penelitian kolaboratif dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
7. Mendorong pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kebijakan publik.
8. Mengembangkan sistem pengelolaan penelitian berbasis teknologi informasi dan data.
9. Meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pencapaian indikator kinerja institusi serta reputasi perguruan tinggi.

Melalui pengembangan mutu yang berkelanjutan, penelitian diharapkan mampu menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan perguruan tinggi vokasi yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing global.

E. Penutup

Dokumen Standar Penelitian Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan pedoman resmi dalam penyelenggaraan penelitian yang menjadi bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dokumen ini memberikan arah, kerangka, dan acuan dalam menjamin bahwa seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan secara sistematis, terukur, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Keberhasilan implementasi Standar Penelitian memerlukan komitmen, partisipasi aktif, dan sinergi seluruh sivitas akademika serta pemangku kepentingan dalam melaksanakan setiap ketentuan yang telah ditetapkan. Melalui penerapan Standar Penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan tercipta budaya penelitian yang produktif, inovatif, dan berdampak, serta mampu menghasilkan luaran yang memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan vokasi, kemajuan industri pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bagian dari implementasi SMART SPMI, Dokumen Standar Penelitian akan terus ditinjau, dievaluasi, dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan regulasi, kebutuhan institusi, serta dinamika lingkungan strategis, sehingga senantiasa menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung pencapaian visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata Pencetak Tenaga Profesional Pariwisata Terpercaya Tingkat Dunia.